

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NU 01 KENDAL



Disusun Oleh :

Nama : Kartika Ayu Wulansih

NIM : 5401409018

Program Studi : PKK, S1 (Tata Boga)

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes dan disahkan pada:

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMK NU 01 Kendal

Jarot Tri Bowo Santoso, S.Pd, M.Si.

Mokh. Izudin, S.Pd

Mengetahui :

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 1950721 1980121 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II yang dilaksanakan di SMK NU 01 Kendal dengan baik.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL II, yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya. Disamping itu untuk memperoleh kesadaran profesional keguruan atau kependidikan yang lebih mendalam. PPL dilaksanakan pada 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012 yang bertempat di SMK NU 01 Kendal. PPL ini diikuti oleh 22 mahasiswa dari 6 jurusan. Dalam pelaksanaan PPL II ini, penulis dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik berkat kerjasama serta bantuan dari berbagai pihak.

Terwujudnya laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedjiono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Abdurrahman M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik UNNES.
3. Dra. Wahyuningsih selaku Ketua Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan
4. Jarot Tri Bowo Santoso, S.Pd., M.Si, selaku Dosen koordinator PPL yang selalu memberikan motivasi kepada praktikan.
5. Muhammad Ansori, S.TP., M.P, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan.
6. Mokh. Izudin, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMK NU 01 Kendal yang telah memberikan ijin dalam kegiatan PPL.
7. Desika Nur Jannah, S.Pd, selaku Guru Pamong yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan.
8. Dewi Fajarina, S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada para praktikan.
9. Staf Guru dan karyawan TU SMK NU 01 Kendal yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
10. Siswa-siswi SMK NU 01 Kendal khususnya kelas X, XI dan XII JB.
11. Rekan-rekan Praktikan PPL UNNES di SMK NU 01 Kendal atas kerjasama dan solidaritasnya.
12. Semua pihak yang membantu praktikan selama pelaksanaan PPL ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini.

Kendal, Oktober 2012
Penulis,

Kartika Ayu Wulansih
NIM. 5401409018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
D. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	3

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL II.....	5
B. Dasar Pelaksanaan PPL II.....	5
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	7
D. Pengembangan Silabus.....	7

BAB III PELAKSANAAN PPL II

A. Waktu Pelaksanaan PPL II	9
B. Tempat Pelaksanaan Kegiatan	9
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan	11
E. Proses Bimbingan.....	11
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL II.....	11
G. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing....	12

BAB IV Penutup

A. Simpulan.....	13
B. Saran.....	13

REFLEKSI DIRI.....	14
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Mahasiswa Praktikan
2. Presensi Kehadiran PPL
3. Daftar Hadir Dosen Koordinasi PPL
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
5. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
6. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
7. Perangkat Pembelajaran
 - a. Kalender Pendidikan
 - b. Jadwal Mengajar
 - c. Program Mengajar
 - d. Silabus
 - e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - f. Modul
 - g. Job Sheet
 - h. Daftar Absen dan Nilai Siswa
 - i. Soal Ulangan Siswa
 - j. Soal dan Lembar Jawaban Evaluasi
 - k. Daftar Gambar

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Kependidikan yang diselenggarakan oleh Lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK), dan Universitas Negeri Semarang (Unnes) termasuk di dalamnya. Salah satu indikator peningkatan atau penurunan kualitas pendidikan suatu bangsa adalah kualitas tenaga kependidikannya atau guru yang dihasilkan oleh perguruan tinggi yang ada. Dalam menjalankan fungsinya sebagai LPTK, Unnes berkepentingan untuk mengakomodasi perubahan-perubahan dan menyikapi tuntutan dari masyarakat untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang berkualitas dengan bekerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten di bidang pendidikan.

Sebagai calon guru, mahasiswa Unnes yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan, baik teori maupun praktik, sebagai bekal untuk menjadi guru yang dapat diandalkan. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut, maka pihak Unnes melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa guna memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan yang diadakan ada dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar dalam sekolah latihan dan bertindak sebagai guru. Guru sebagai tenaga pendidik harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi, kompetensi guru dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi, yaitu:

1. Sifat kepribadian yang luhur
2. Penguasaan bidang studi
3. Ketrampilan mengajar

Disamping itu ada kompetensi guru yang lain yaitu : Penugasan materi, Pengelolaan kelas, Penguasaan media atau sumber, Penugasan landasan kependidikan, Mengelola interaksi belajar mengajar, Menilai prestasi hasil belajar siswa, Mengelola program belajar mengajar, Mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah, Mengenal fungsi

dan program layanan bimbingan dan penyuluhan, Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan mengajar.

Dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini, diharapkan praktikan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman sebanyak-banyaknya tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pengajaran, pembelajaran, dan lain-lain di sekolah latihan sebagai bekal menjadi seorang guru yang berkualitas.

B. Tujuan

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi personal, kompetensi profesional, dan kompetensi kemasyarakatan. Kompetensi personal meliputi: Kedewasaan dalam berfikir, Kemandirian dalam bersikap, Keantusiasan dalam bertugas, Disiplin dalam tugas dan kewajiban, Atensi yang tinggi terhadap siswa. Kompetensi profesional, meliputi : Menguasai bahan, Mengelola program belajar mengajar, Mengelola kelas, Menggunakan sumber belajar. Kompetensi kemasyarakatan, meliputi : Efektifitas hubungan dengan program sekolah, Ketertiban langsung dengan program sekolah, Partisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan.

C. Fungsi

Tujuan kegiatan PPL II ini terbagi menjadi dua, yaitu: tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
- b. Meningkatkan, memperluas, dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja dan sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.

- c. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
- d. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
- e. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

D. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah guna mencetak tenaga pendidik yang professional. PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
 - b. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.
 - c. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai administrasi yang digunakan sekolah latihan, yaitu : Rencana Pembelajaran, Silabus, Program Semester, Program tahunan, dan Analisis Hasil Ulangan Siswa.
 - d. Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
 - e. Mendewasakan cara berpikir serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah ke arah yang lebih baik.
 - b. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - c. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan.

3. Manfaat bagi perguruan tinggi
 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan di sekolah latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar konseptual Praktik Pengalaman Lapangan, diantaranya adalah:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah,
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas; tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya,
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah,
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah,
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah,
6. Tenaga pendidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing - masing,

7. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Lapangan Lapangan (PPL).

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301),
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586),
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859),
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496),
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang,
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 Perubahan Intitut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas,
 - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat,
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional,
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang,
 - c. Nomor/232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang,

- b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang,
- c. Nomor/10/O/2003 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang,
- d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Nomor 22/2006 tentang Standar Isi Pendidikan (dan Nomor 23/2006 tentang Standar Kompetensi Kelulusan/SKL) menginisialisasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Indonesia. Sebagaimana ramai diulas mulai tahun pelajaran 2006/2007, Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) meluncurkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau akrab disebut kurikulum 2006. Kurikulum 2006 memberi keleluasaan pada setiap sekolah guna mengembangkan kurikulum dengan tetap memperhatikan potensi sekolah dan potensi daerah sekitar.

Pelaksanaan KTSP berdasarkan tujuh prinsip, diantaranya didasarkan pada potensi, perkembangan, dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi siswa. Karena itu, anak didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis, dan menyenangkan.

D. Pengembangan Silabus

1. Pengertian Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar, serta pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2. Prinsip Pengembangan Silabus

- Ilmiah
- Relevan
- Konsisten
- Fleksibel
- Memadai

- Sistematis
- Aktual dan kontekstual
- Menyeluruh

3. Pengembangan Silabus

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau kelompok dalam sebuah sekolah atau madrasah atau beberapa sekolah atau madrasah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), atau Pusat Kegiatan Guru (PKG) , dan Dinas Pendidikan.

4. Langkah-langkah Pengembangan Silabus

- Mengkaji SK dan KD dalam standar isi
- Mengidentifikasi materi pokok/pembelajaran, yang menunjang SK dan KD
- Mengembangkan kegiatan pembelajaran
- Merumuskan indikator keberhasilan
- Penentuan jenis penilaian
- Menentukan alokasi waktu
- Menentukan sumber belajar

Pengembangan Silabus Berkelanjutan

- Dalam implementasinya, Silabus dijabarkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dilaksanakan, dievaluasi, dan ditindaklanjuti oleh masing-masing guru.
- Silabus harus dikaji dan dikembangkan secara berkelanjutan dengan memperhatikan masukan hasil evaluasi hasil belajar, evaluasi proses (pelaksanaan pembelajaran), dan evaluasi rencana pembelajaran.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMK NU 01 Kendal, di Jalan Pekauman Kendal.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi :

1) Kegiatan di kampus, yaitu

a) Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus selama 3 hari yaitu mulai 24-26 Juli 2012 hari yang ditutup dengan ujian pembekalan.

b) Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di Lapangan di depan Gedung Rektorat UNNES pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00-selesai, selanjutnya diserahkan ke sekolah latihan yaitu di SMK NU 01 Kendal pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.30 WIB

2) Kegiatan di sekolah, yaitu :

a) Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh Dosen Koordinator dan diterima oleh Kepala SMK NU 01 Kendal beserta Wakasek Kurikulum dan jajarannya dengan jumlah 22 mahasiswa praktikan.

b) Kegiatan inti PPL

(a) Pengalaman lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan di SMK NU 01 Kendal dilaksanakan dua minggu pertama yakni mulai hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan hari Sabtu 11 Agustus 2012 yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan dan pencarian data fisik sekolah.

(b) Pengajaran model

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran terhadap siswa. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi kepada siswa, bagaimana cara mengelola kelas agar KBM berjalan lancar, dan mengetahui permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas. Akan tetapi, praktikan tidak melakukan pengajaran model. Dua minggu pertama hanya mencari data-data mengenai keadaan fisik sekolah guna pembuatan laporan PPL I. Kemudian praktikan melakukan kegiatan pendampingan pesantren kilat yang kemudian langsung libur sebelum Hari Raya Idul Fitri.

(c) Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing merupakan kegiatan pengajaran praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas dan memberi bimbingan jika terjadi kesulitan dalam mengajarkan materi pelajaran. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru.

(d) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya tanpa didampingi guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa dan akan terlebih dahulu sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Dengan menggunakan metode pengajaran mandiri diharapkan mahasiswa praktikan dapat melatih dirinya menjadi guru yang profesional. Jadwal mengajarpun sama dengan pada waktu pengajaran terbimbing.

(e) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong terutama dalam penyusunan administrasi KBM yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), analisis hasil belajar, perangkat pembelajaran dan lain-lain. Penyusunan laporan juga diketahui oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan
2. Wawancara
3. Menyusun Prota, Promes dan RPP
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan kepada semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Hal ini paling banyak dilakukan oleh guru pamong kepada praktikan yaitu tentang bimbingan dan cara mengelola kelas. Proses pembimbingan juga dilakukan antara praktikan dengan dosen lapangan baik mengenai proses belajar mengajar maupun perangkat pembelajaran, praktikan memperoleh masukan atas segala kekurangan yang praktikan miliki selama PPL, kemudian memperbaiki yang ada.

Proses pembimbingan yang diberikan dosen pembimbing praktikanpun dilakukan secara profesional. Dimana proses bimbingan tersebut dilakukan dengan melakukan koordinasi mengenai aktivitas praktikan selama mengajar atau selama PPL di SMK NU 01 Kendal. Dosen pembimbing selalu memberikan kepada praktikan masukan-masukan yang bermanfaat agar melaksanakan PPL dengan baik, melalui koordinasi yang baik dengan guru pamong.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL

Banyak hal-hal yang mendukung dan menghambat dalam selama PPL. Hal-hal yang mendukung dalam praktikan melaksanakan PPL diantaranya penggunaan media pembelajaran membuat siswa senang dan tidak bosan dalam menerima materi pelajaran. Dukungan dari pihak sekolah dan guru pamong dalam pemanfaatan media pembelajaran, menjadikan mahasiswa praktikan harus lebih kreatif dan inovatif agar media yang dipakai dapat membantu secara maksimal sehingga materi yang disampaikan mengenai pada tujuan yang akan dicapai.

Guru pamong yang juga selaku pembimbing para mahasiswa praktikan secara terus-menerus memberikan arahan dan bimbingan sehingga mahasiswa praktikan mengetahui perkembangan dan permasalahan yang mungkin terjadi selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung.

Selain itu, dalam pelaksanaan PPL ada juga hal-hal yang menghambat praktikan antara lain sarana dan prasarana sekolah yang tersedia kurang lengkap, sehingga menyulitkan mahasiswa praktikan dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa dan minimnya pengetahuan dan pengalaman yang didapat sebelum terjun ke Praktik Pengalaman Lapangan menjadikan mahasiswa praktikan belum mengetahui keadaan lingkungan kelas sehingga perlu adaptasi terlebih dahulu.

Hal lain yang menghambat praktikan saat mengajar adalah keterbatasan waktu mengajar. Dalam hal ini, mahasiswa praktikan harus dapat mengatur waktu supaya materi yang disampaikan dapat tercapai sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.

G. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen

1. Guru Pamong

Guru Pamong bidang studi tata boga sangat baik karena mampu menguasai materi dengan baik dan dalam menyampaikan materipun dilakukan dengan cara santai tapi serius sehingga mudah dimengerti siswa. Disamping itu juga, sering memberi masukan dan memantau praktikan dalam mengajar serta memecahkan masalah yang dihadapi.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing sering memberi masukan dan memantau praktikan dalam mengajar serta memecahkan masalah yang dihadapi.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktikan jangan random sempurna. Artinya kemampuan seseorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

REFLEKSI DIRI

1. Identitas / Biodata diri

Kartika Ayu Wulansih (5401409018), 2012. **Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I)** SMK NU 01 KENDAL. Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Boga, Jurusan Tata Boga. Universitas Negeri Semarang.

2. Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan PPL 1

PPL I di SMK NU 01 KENDAL berlangsung selama ± dua minggu dari tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. PPL I ini praktikan hanya melakukan pengambilan data melalui observasi, dokumentasi dan orientasi tentang kondisi sekolah, selain itu juga dilakukan wawancara dengan pihak sekolah diantaranya adalah : kepala sekolah, lembaga guru, staf TU, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah. Data yang diambil adalah data yang berkaitan dengan sekolah/tempat latihan, meliputi: keadaan fisik sekolah/tempat latihan, keadaan lingkungan sekolah/tempat latihan, fasilitas sekolah/tempat latihan, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial semua personel sekolah, pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan, dan bagi siswa, serta bidang pengelolaan dan administrasi.

3. Keadaan Lingkungan Sekolah

Secara umum keadaan lingkungan sekolah SMK NU 01 Kendal dikatakan baik. Bangunan sekolah SMK NU 01 Kendal merupakan bangunan yang kokoh. Setiap bangunannya terdiri dari 2 lantai atau lebih. SMK NU 01 Kendal terdiri dari 4 gedung yaitu gedung A, gedung B, gedung C, gedung D, mushola dan satu gedung yang letaknya terpisah dari keempat gedung lainnya. SMK NU 01 Kendal terletak di tengah-tengah pemukiman warga. Namun demikian kondisi sekolah kondusif untuk belajar. Letak SMK NU 01 Kendal tidak terlalu dekat dengan jalan raya, sehingga tingkat kebisingan tidak terlalu tinggi Namun demikian, akses jalan untuk menuju SMK NU 01 Kendal terbilang mudah. Jarak antara SMK NU 01 Kendal dari jalan raya kurang lebih 500 meter dan dapat ditempuh dengan jalan kaki dari jalan raya. SMK NU 01 Kendal memiliki tingkat kebersihan yang baik serta sanitasi yang lancar. Hal ini karena terdapat sungai/parit didepan sekolah yang airnya mengalir dengan lancar. Fasilitas sekolah berupa ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang BK, ruang TU, ruang OSIS, perpustakaan dan laboratorium dalam keadaan dengan kualitas yang baik. Terdapat laboratorium komputer yang berjumlah 2 ruang dan juga terdapat laboratorium untuk masing-masing program studi. Selain itu terdapat pula ruang untuk kegiatan ekstrakurikuler seperti ruang studio musik.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Jasa Boga

Salah satu kekuatan pembelajaran mata pelajaran jasa boga yaitu dapat melahirkan siswa yang kompeten dalam bidangnya. Karena dalam pembelajaran lebih banyak praktek daripada teori. Kelemahan dari pembelajaran mata pelajaran jasa boga yaitu dalam pengajaran dengan bentuk praktek keterampilan. Karena faktor ekonomi dari keluarga siswa, sehingga bagi siswa dari keluarga yang ekonominya rendah sering mengeluh. Namun

siswa tetap tertarik dengan praktek keterampilan karena siswa lebih dapat berkreasi, mandiri, inovatif serta apresiatif.

2) **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Setiap mahasiswa program studi pendidikan Tata Boga mendapat satu guru pamong. Guru pamong mempunyai tugas membimbing mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan non pembelajaran. Guru pamong untuk mata pelajaran Jasa Boga yaitu Ibu Desika Nur Jannah, S.Pd. Praktikan diberikan panduan penyusunan RPP yang sesuai dengan format RPP tempat praktikan melaksanakan PPL. Guru pamong juga memberikan sedikit gambaran mengenai karakter peserta didik di SMK NU 01 Kendal khususnya peserta didik program studi Jasa Boga. Hal ini sangat bermanfaat bagi praktikan dalam menentukan model atau metode pembelajaran yang akan digunakan. Setiap mahasiswa juga dibimbing oleh seorang dosen pembimbing yang bertugas membimbing mahasiswa dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan PPL di sekolah/ tempat latihan.

3) **Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Setelah praktikan melakukan pengamatan, kualitas pembelajaran di SMK NU 01 Kendal dapat dikatakan sudah cukup baik. Meskipun masih terdapat beberapa kekurangan. Dalam kegiatan pembelajaran, suasana belajar peserta didik masih kurang terkondisi. Hal ini tercermin dari masih ada beberapa peserta didik yang berbicara sendiri (ramai) ketika guru menjelaskan di depan kelas. Kegiatan pembelajaran ditunjang dengan ketersediaan sarana yaitu berupa *blackboard/whiteboard* yang tersedia di setiap kelas. Selain itu, terdapat pula LCD yang dapat digunakan oleh guru yang ingin mengajar dengan menggunakan LCD. Dalam penyampaian materi pelajaran, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu metode ceramah dan pemberian tugas.

4) **Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan memiliki kelemahan yaitu tidak dapat berbicara panjang/banyak dalam pembelajaran. Kelemahan ini dapat diatasi oleh praktikan dengan menggunakan metode pembelajaran *games* dimana peserta didik yang terlibat aktif.

Dengan bekal kemampuan penguasaan mata kuliah yang telah ditempuh dalam semester-semester sebelumnya, praktikan memiliki kemampuan pengetahuan tentang bermacam-macam metode dan model pembelajaran yang inovatif yang dapat membuat pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan dan tidak membosankan.

5) **Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Kegiatan PPL 1 memberikan gambaran bagi praktikan mengenai keadaan lingkungan sekolah dan peserta didik di SMK NU 01 Kendal. Hal ini sangat bermanfaat bagi praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 yang berlangsung setelah kegiatan PPL 1 berakhir.

6) **Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

SMK NU 01 Kendal merupakan sekolah yang memiliki luaran yang siap diterjunkan di dunia kerja, dengan slogan SMK bisa, sekolah ini

mempunyai tata tertib yang harus dipatuhi oleh semua siswa, guru, serta staf TU dan karyawan. Secara keseluruhan SMK NU 01 Kendal ini sudah baik namun, sebagai pengembangan proses belajar mengajar di SMK NU 01 Kendal, berharap agar fasilitas pembelajaran harus ditingkatkan. Salah satu contohnya adalah fasilitas peralatan memasak di jurusan Jasa Boga. Dengan penambahan fasilitas belajar diharapkan proses pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Untuk UNNES agar memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan di lapangan dapat berjalan lancar tanpa adanya suatu kendala berarti. Dan koordinasi antara pihak UPT PPL dengan dosen koordinator, dosen pembimbing serta pihak sekolah untuk lebih ditingkatkan untuk kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pengajar yang profesional. Selain itu praktikan mohon maaf apabila dalam penulisan kata terdapat kesalahan.

Mengetahui,

Kendal, 19 Agustus 2012

Guru Pamong PPL

Praktikan

Desikah Nur Jannah, S.Pd.

Kartika Ayu Wulansih
NIM. 5401409018